

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Dari kesimpulan yang ada, penulis berusaha memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, sehingga hal ini menjadi bahan bagi pihak-pihak yang berkaitan.

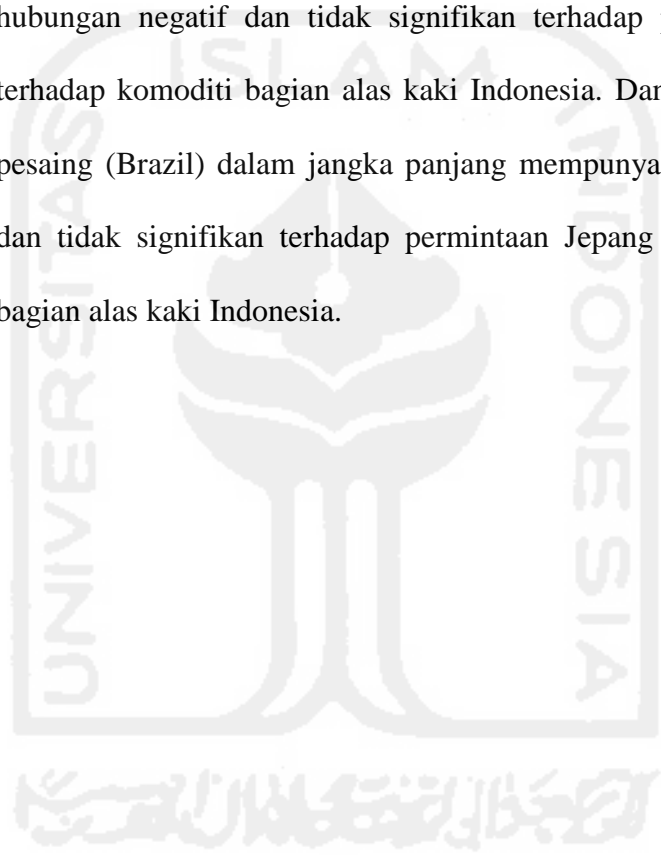
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan ECM.

1. Harga komoditas bagian alas kaki Indonesia dalam jangka pendek mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap permintaan Jepang terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia. Dan harga komoditas bagian alas kaki Indonesia dalam jangka panjang mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap permintaan Jepang terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia.
2. Nilai tukar Rupiah terhadap US\$ dalam jangka pendek mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap permintaan Jepang terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia. Dan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ dalam jangka panjang mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan Jepang terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia.
3. *Gross Domestic Product* (GDP) dalam jangka pendek mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan Jepang

terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia. Dan *Gross Domestic Product* (GDP) US\$ dalam jangka panjang mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan Jepang terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia.

4. Harga dari negara pesaing (Brazil) dalam jangka pendek mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan Jepang terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia. Dan harga dari negara pesaing (Brazil) dalam jangka panjang mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan Jepang terhadap komoditi bagian alas kaki Indonesia.



B. Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya pemerintah Indonesia untuk dapat menambah devisa dari industri bagian alas kaki dengan pelaku usaha mendapatkan modal usaha serta berbagai jenis kebutuhan lain untuk kemajuan industri alas kaki, karena daya saing alas kaki Indonesia masih terfokus kepada harga. Hal ini menunjukkan kualitas produk alas kaki Indonesia berkualitas rendah.

